

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, semua negara dituntut untuk lebih berkembang. Dengan perkembangan zaman, berbagai upaya dapat dilakukan untuk mewujudkan karir yang ideal. Salah satunya adalah mengikuti pendidikan universitas. Biasanya, universitas menawarkan berbagai rencana studi (profesional) yang sesuai dengan kebutuhan bidang pekerjaannya. Setiap program studi akan melatih para profesional sesuai dengan bidangnya, tentunya ilmu dan kemampuan yang dibutuhkan sebenarnya bergantung pada jurusan yang akan dipilih. Setiap orang memiliki cita-cita yang akan diwujudkan dalam hidupnya. Penghasilan di tempat kerja juga didasarkan pada keyakinan bahwa melalui pekerjaan, seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan apa yang dia lakukan dan perlu dilakukan.

Minat mahasiswa dan rencana karir yang jelas akan sangat membantu dalam pembuatan program sehingga materi perkuliahan dapat diberikan secara efektif kepada mahasiswa yang membutuhkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karier adalah pekerjaan yang memberikan individu kesempatan berkembang dan berkembang. Pekerjaan digunakan untuk menggambarkan peran atau status pribadi seseorang. Jabatan memiliki tanggung jawab pribadi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profesi adalah rangkaian pekerjaan yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku, dan motivasi seseorang dalam kurun waktu tertentu.

Dalam dunia bisnis, industri akuntansi memegang peranan penting karena kedudukannya yang istimewa dalam dunia bisnis. Seperti jurusan lainnya, jurusan akuntansi harus memiliki keahlian lebih di bidang akuntansi. Jika profesi akuntan menghadapi tantangan yang lebih berat di masa depan, maka diperlukan persiapan lebih lanjut terkait profesi tersebut untuk mendukung profesi ini. Sebelum menjadi akuntan, calon akuntan tidak hanya harus menjadi sarjana akuntansi, tetapi juga harus mengikuti ujian yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Kementerian Keuangan agar dapat bekerja sebagai akuntan,

dan praktisi akuntansi. Pilihan karir mahasiswa akuntansi merupakan awal dari pengembangan karir. Setelah menyelesaikan studi, pilihan karir tidak hanya akan berakhir pada profesi akuntansi. Bergantung pada faktor di baliknya, sarjana akuntansi juga dapat mencapai banyak karir lain.

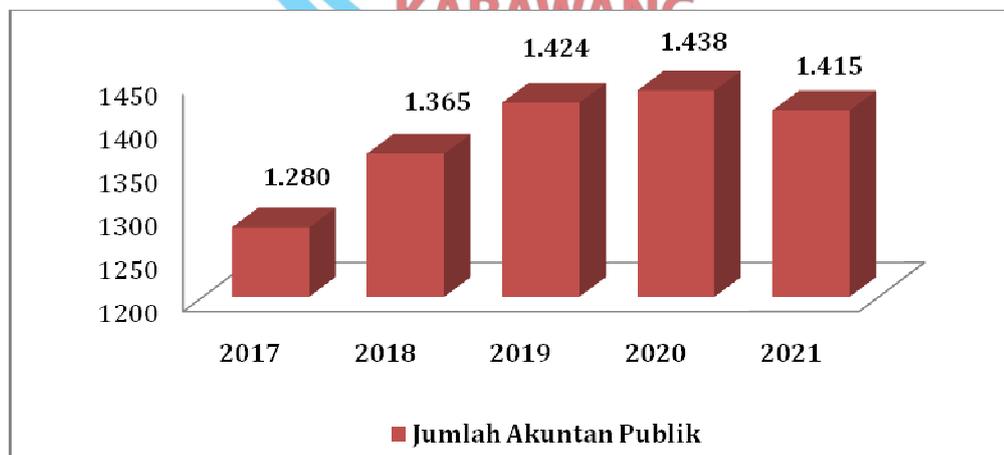
Ketertarikan mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dapat dilihat dari jumlah akuntan publik yang tersedia saat ini. Berdasarkan data pada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kemenkeu (PPPK), jumlah akuntan publik sebanyak 1.415 orang (PPPK, 2021).

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Akuntan Publik Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah Akuntan
1	2017	1.280
2	2018	1.365
3	2019	1.424
4	2020	1.438
5	2021	1.415

Sumber : PPPK 2021



Gambar 1.1

Diagram Perkembangan Jumlah Akuntan Publik

Pada tabel dan gambar di atas dapat diketahui perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia terdapat penurunan karena ketertarikan terhadap profesi akuntan publik yang masih tergolong rendah serta tidak sebanding dengan

lulusan program studi akuntansi yang cukup tinggi. Diagram tersebut menunjukkan di tahun 2017 terdapat sebanyak 1.280 orang akuntan, tahun 2018 sebanyak 1.365 orang akuntan publik, tahun 2019 sebanyak 1.424 akuntan publik, tahun 2020 sebanyak 1.438 akuntan publik dan pada tahun 2021 sebanyak 1.415 akuntan publik. salah satu faktor penyebab terjadinya penurunan minat berkarir sebagai akuntan publik yaitu persepsi mahasiswa akuntansi terhadap lingkungan kerjanya yang dianggap penuh tantangan dan banyaknya tekanan serta penghargaan finansial yang didapat tidak tetap.

Profesi akuntan publik dinilai memiliki masa depan yang cerah karena memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang berharga. Akuntan Publik dapat ditempatkan di lokasi dan perusahaan yang berbeda, dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda, industri juga memberikan peluang untuk menemukan pekerjaan yang menantang dan beragam. Akuntan publik adalah salah satu profesi yang paling mahal. Profesi akuntan publik mungkin merupakan salah satu profesi yang paling mahal, dikarenakan sumber pendapatan bagi akuntan publik telah bergeser dari jasa auditing ke jasa konsultasi manajemen. Di Indonesia, profesi akuntan publik juga merupakan profesi yang bergengsi. Selain memiliki gelar sarjana akuntansi, calon akuntan juga harus mengikuti tes (ujian) yang dilakukan langsung oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan mendaftar sebagai akuntan di Kementerian Keuangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang

semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut.

Mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Pemilihan karir oleh mahasiswa sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan mereka mengenai berbagai macam karir.

Hal yang menarik terkait profesi akuntan adalah adanya tingkat kebutuhan negara Indonesia akan akuntan publik yang tinggi serta karir sebagai akuntan publik di Indonesia cukup menjanjikan. Namun disisi lain, minat lulusan akuntansi di Indonesia untuk berprofesi sebagai akuntan publik ternyata cukup rendah. Dalam memperoleh perizinan untuk menjadi akuntan publik seorang akuntan harus memiliki Sertifikat Tanda Lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang sah diterbitkan oleh IAPI atau perguruan tinggi terakreditasi oleh IAPI untuk menyelenggarakan pendidikan profesi akuntan publik. Sertifikat tersebut merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh izin praktik sebagai akuntan publik dari kementerian keuangan dan lulusan akan mendapatkan sebutan “CPA Indonesia”.

Penelitian ini akan meneliti mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa program studi akuntansi. Dalam merencanakan karirnya mahasiswa akuntansi tentunya mempunyai pertimbangan faktor yang dapat mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang akan mereka pilih. Hal tersebut berkaitan dengan apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihan profesi tersebut kedepannya (Asmoro, Wijayanti dan Suhendro 2016).

Iswahyuni (2018) melakukan penelitian terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa dengan variabel independen gaji atau penghargaan financial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan

publik, sedangkan variabel pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Djuniati (2015) yang mana mereka melakukan penelitian mengenai pengaruh nilai intrinsik, *gender*, *parental influence*, persepsi mahasiswa dan pertimbangan pasar kerja dengan pendekatan *theory of reasoned action model* terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa variabel nilai intrinsik, *parental influence*, dan persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan *gender* dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik menunjukkan masih banyaknya perbedaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir bagi mahasiswa sebagai akuntan publik. Perbedaan tersebut kemungkinan terjadi karena perkembangan jaman, adanya perbedaan pengambilan sampel, berubahnya peraturan-peraturan terkait profesi akuntan publik serta lingkungan pendidikan mahasiswa.

Berdasar uraian yang dipaparkan di atas, penulis mengemukakan masalah pada penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan *parental influence* (pengaruh orangtua). Karena, kenyataannya orangtua juga terlibat dalam pemilihan karir seorang mahasiswa dalam menentukan karirnya. Untuk mengetahui apasaja faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya minat mahasiswa program studi akuntansi untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik
- b. Penghargaan finansial yang diperoleh seorang akuntan publik tidak tetap karena didasarkan pada proyek yang dilakukan sehingga untuk berkarir seseorang lebih memilih bidang lain.
- c. Lingkungan kerja akuntan publik yang dianggap penuh tantangan, banyak tekanan serta tidak mudah diselesaikan yang berpotensi terjadinya penurunan minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi penelitian agar dapat terarah, maka pembatasan masalahnya sebagai berikut :

- a. Penulis hanya membatasi penelitian pada empat variabel saja, yaitu lingkungan kerja, penghargaan finansial, pasar kerja dan *parental influence*.
- b. Sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi semester 6 sampai semester akhir.
- c. Yang menjadi bahan penelitian ini adalah hanya hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada para responden.
- d. Yang menjadi populasi penelitian ini hanya Universitas Buana Perjuangan Karawang dan Universitas Singaperbangsa Karawang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
2. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
3. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

4. Bagaimana pengaruh orangtua (*Parental Influence*) terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
5. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan *Parental Influence* secara bersama-sama (simultan) terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji pengaruh lingkungan kerja terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji pengaruh penghargaan finansial terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa.
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji pengaruh *parental influence* terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa.
5. Untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan *Parental Influence* secara bersama-sama (simultan) terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai profesi akuntan publik.
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu dibidang akuntansi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu akuntan pendidik maupun perencana akademik suatu perguruan tinggi untuk dapat menciptakan kurikulum yang sesuai dengan keinginan mahasiswa serta dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran mahasiswa sesuai karir yang diharapkan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi, khususnya pada jurusan akuntansi untuk dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran dengan harapan dapat terus mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat memahami, mengetahui dan belajar dalam menyikapi persoalan yang terjadi dalam dunia kerja pada organisasi maupun perusahaan. Mahasiswa hendaknya lebih memahami tentang pemilihan karir untuk dirinya sendiri, mana yang terbaik untuk dirinya sendiri dan dapat mempertimbangkan karir adanya akuntan publik.

d. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kantor Akuntan Publik yang akan menggunakan lulusan akuntansi agar dapat mengetahui keinginan dan ekspektasi calon pekerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik.